

Validitas Media Video Pembuatan Hiasan Dinding dengan Tenun Tapestri untuk Siswa Kelas XI KKBT SMKN 4 Pariaman

Fia Andani¹, Weni Nelmira²

^{1,2} Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Universitas Negeri Padang

e-mail: Fiaandani1701@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang validitas media video pembuatan hiasan dinding dengan tenun tapestri pada pembelajaran tenun di kelas XI KKBT di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 4 Pariaman. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan media video tutorial pembuatan hiasan dinding dengan tenun tapestri yang valid dan dapat digunakan sebagai media pembelajaran. Jenis penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan *Research and Development* (R&D) dengan model pengembangan ADDIE (*analyze, design, develop, implement, evaluate*). Tahap *evaluate* tidak dilakukan karena adanya keterbatasan waktu dan biaya. Teknik pengumpulan data dengan cara wawancara dan angket. Instrumen penelitian berupa lembar penilaian menggunakan angket dan dianalisis dengan skala likert. Data penelitian diperoleh dari uji validitas melalui lembar penilaian yang telah diisi oleh para ahli atau validator. Berdasarkan hasil uji validitas ahli media diperoleh skor 96.58% dan uji validitas ahli materi diperoleh skor 90.71% sehingga dapat diperoleh hasil validasi media video dengan skor 93.63% dengan kategori sangat valid.

Kata kunci: Validitas, Video Pembelajaran, Tenun

Abstract

This study discusses the validity of video media for making wall hangings with tapestry weaving in weaving lessons in class XI KKBT at Vocational High School (SMK) Negeri 4 Pariaman. This study aims to produce video tutorial media for making wall hangings with tapestry weaving that are valid and can be used as learning media. This type of research is Research and Development (R&D) research and development with the ADDIE development model (*analyze, design, develop, implement, evaluate*). The evaluate stage was not carried out due to time and cost constraints. Data collection techniques by way of interviews and questionnaires. The research instrument was an assessment sheet using a questionnaire and analyzed using a Likert scale. The research data was obtained from the validity test through an assessment sheet that had been filled in by experts or validators. Based on the results of the media expert validity test, a score of 96.58% was obtained and the material expert validity test obtained a score of 90.71% so that the video media validation results with a score of 93.63% were obtained with a very valid category.

Keywords : Validity, Learning Videos, Weaving

PENDAHULUAN

Media sangat penting untuk membantu proses pembelajaran peserta didik untuk memperoleh pengetahuan serta keterampilan. (Fitria R. et al., 2019) menyimpulkan dari beberapa pendapat ahli media pembelajaran merupakan perantara materi pelajaran oleh pengajar kepada peserta didik serta alat untuk mencapai tujuan pembelajaran. Menurut (Riyana, 2007: 1) video pembelajaran merupakan media yang bisa menampilkan audio dan tampilan yang di dalamnya terdapat pesan pelajaran guna membantu pemahaman terhadap

materi yang disampaikan. (Sukiman, 2012: 187) berpendapat bahwa video pembelajaran merupakan perangkat atau media yang dapat menampilkan gambar dan suara secara bersamaan.

Validitas merupakan suatu ukuran untuk menunjukkan tingkat kelayakan tes (Arikunto, 2010: 211). Berdasarkan pendapat (Nursalam, 2017) validitas yaitu suatu ukuran yang menunjukkan tingkatan kevalidan satu instrumen. Sedangkan menurut (Azwar, 2012) validitas adalah suatu instrumen yang dilihat dari isi dan daya ramal yang ada pada instrumen. Berdasarkan beberapa definisi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa validitas adalah suatu standar ukuran yang memperlihatkan tingkatan kepatan data instrumen.

Permasalahan pada penelitian ini diantaranya 1) belum adanya media video dalam proses pembelajarannya, 2) siswa yang masih kesulitan untuk memahami pembuatan tenun tapestri, 3) kemandirian siswa yang masih kurang dalam pembelajaran, dan 4) belum adanya media video dalam pelajaran tersebut. Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk mengembangkan media video tutorial pembuatan tenun tapestri yang dapat membantu dalam proses belajar mengajar di kelas.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui validitas media video pembuatan hiasan dinding dengan tenun tapestri dalam mata pelajaran tenun di kelas XI jurusan Kriya Kreatif Batik dan Tekstil SMKN 4 Pariaman.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian dan pengembangan (R&D) dengan tujuan menghasilkan produk media video tutorial pembuatan hiasan dinding dengan tenun tapestri yang layak digunakan sebagai media pada proses belajar mengajar. Penelitian ini menggunakan model ADDIE yang terdiri atas 5 tahapan yakni *analysis, design, development, implementation, dan evaluation*. Pada penelitian ini dilakukan sampai tahap *implementation* (pelaksanaan) karena keterbatasan peneliti. Penelitian ini dilakukan di SMKN 4 Pariaman dengan subjek penelitian yaitu siswa kelas XI KKBT yang sedang mengikuti mata pelajaran Tenun. Teknik pengumpulan data yaitu dengan wawancara dan angket. Instrumen penelitian dengan menggunakan lembar penilaian yang dianalisis menggunakan skala Likert.

Tahapan yang dilakukan pada tulisan ini yaitu tahap analisis masalah, tahap pembuatan produk, tahap validasi oleh tim ahli dan tahap praktikalitas. Tujuan peneliti memilih untuk melakukan penelitian sampai tahap *implementation* (pelaksanaan) karena peneliti hanya mengembangkan media video tutorial pembuatan hiasan dinding dengan tenun tapestri yang valid serta praktis agar dapat digunakan sebagai media pada proses belajar mengajar.

Pada tahap validasi terdiri dari dua orang ahli media dan dua orang ahli materi. Subjek dari penelitian ini yaitu siswa kelas XI KKBT di SMK Negeri 4 Pariaman yang sedang mengikuti mata pelajaran Tenun. Uji validitas bertujuan untuk mencari kevalidan media video tutorial tersebut. Teknik penentuan validitas diukur menggunakan skala *Likert* dengan mengurutkan 5 angka di mana angka terendah dengan kriteria negatif dan angka tertinggi dengan kriteria positif. Nilai validitas dihitung dengan menggunakan rumus (Riduwan, 2009).

$$\text{Nilai Validitas} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimum}} \times 100\%$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun pada tahap validitas diberikan kepada validator terdiri dari validator ahli media yakni 2 orang dosen yang memiliki latar belakang Pendidikan dalam bidang pengembangan media, dan validator ahli materi yakni 1 orang dosen yang memiliki latar belakang pendidikan dibidang kerajinan dan 1 orang guru yang mengajar dibidang kerajinan.

Para pakar diminta untuk menilai media video tersebut dengan menggunakan lembar penilaian sehingga selanjutnya dapat diketahui kelebihan dan kelemahan dari media tersebut. Pada instrumen penilaian terdapat aspek-aspek kriteria penilaian yang perlu diperhatikan. Kriteria penilaian tersebut dimodifikasi dari (Wahono, 2006).

Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen Ahli Materi

Aspek	Indikator
Media Pembelajaran	Kemudahan untuk dipahami Kejelasan materi Manfaat materi Komunikasi Bahasa dan keruntutan materi

Sumber: Dimofikasi (Wahono, 2006)

Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Ahli Media

No	Aspek	Indikator
1.	Rekayasa perangkat lunak	Efisien Usabilitas (kemudahan penggunaan) Kompabilitas (kesesuaian)
2.	Komunikasi visual	Komunikatif Sederhana dan memikat Visual Penggunaan audio

Sumber: Dimofikasi (Wahono, 2006)

Dengan mengurutkan 5 angka kriteria dinilai di mana angka terendah dengan kriteria negatif dan angka tertinggi dengan kriteria positif. Sebagaimana bobot pernyataan validitas pada tabel di bawah ini:

Tabel 3. Bobot Pernyataan Validitas

Bobot Pernyataan	Pernyataan
5	Sangat Valid
4	Valid
3	Cukup Valid
2	Tidak Valid
1	Sangat Tidak Valid

Sumber: (Riduwan, 2009)

Penilaian validitas ditentukan berdasarkan kriteria interpretasi skor yang dipilih.

Tabel 4. Kriteria Nilai Validitas

Interval	Kriteria
81%-100%	Sangat Valid
61%-80%	Valid
41%-60%	Cukup Valid
21%-40%	Tidak Valid
0%-20%	Sangat Tidak Valid

Sumber: (Riduwan, 2009)

Validasi penelitian dapat dikatakan valid apabila berada pada rentang penilaian mencapai 60%-80%. Tahapan validasi ini peneliti memberikan angket kepada 4 orang validator yang akan melakukan penilaian terhadap media pembelajaran yang dikembangkan. Aspek penilaian dianalisis menggunakan rumus dari (Riduwan, 2009:41).

Tabel 5. Validasi Ahli Media

No.	Aspek Penilaian	Hasil Validasi (%)	Kategori
1.	Aspek rekayasa perangkat lunak	99%	Sangat Valid
2.	Aspek komunikasi visual	94.16%	
Jumlah Rata-rata		96.58%	

Dapat disimpulkan bahwa validasi media dari segi aspek rekayasa perangkat lunak dengan skor 99% sangat valid dan aspek komunikasi visual dengan skor 94.16% sangat valid. Selanjutnya hasil validasi materi berdasarkan aspek media pembelajaran yaitu dengan skor berjumlah 90.71% sangat valid.

Tabel 6. Validasi Ahli Materi

No.	Aspek Penilaian	Hasil Validasi (%)	Kategori
1.	Aspek Media Pembelajaran	90.71%	Sangat Valid

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan, maka diperoleh kesimpulan bahwa media video tutorial pembuatan hiasan dinding dengan tenun tapestri untuk siswa kelas XI KKBT di SMKN 4 Pariaman dinyatakan valid dengan hasil uji validitas ahli media diperoleh skor 96.58% dan hasil uji validiasi ahli materi diperoleh skor 90.71%, sehingga skor akhir dari validasi media video diperoleh skor 93.65% sangat valid. Berdasarkan hal tersebut media video tutorial pembuatan hiasan dinding dengan tenun tapestri layak digunakan sebagai media pembelajaran. video tutorial pembuatan hiasan dinding dengan tenun tapestri layak digunakan sebagai media pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. (2010). Metode Penelitian Kualitatif. In Jakarta: Bumi Aksara.
- Azwar, S. (2012). Reliabilitas dan Validitas. In Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Fitria, R., Nazar, E., Nelmira, W., & Sahara, N. (2019). Pengembangan Video Pembelajaran Teknik Menjahit Busana Pada Mata Kuliah Busana Dasar Di Ikk Fpp Unp. Gorga : Jurnal Seni Rupa, 8(1), 19. <https://doi.org/10.24114/gr.v8i1.12676>
- Nursalam. (2017). Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pedoman Skripsi, Tesis, dan Instrumen Penelitian Keperawatan. In Jakarta : Salemba Medika.
- Riduwan. (2009). Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian. Bandung: ALFABETA.
- Riyana, C. (2007). Pedoman Pengembangan Media Video. Jakarta: P3ai Upi.
- Sukiman. (2012). Pengembangan Media Pembelajaran. In Yogyakarta: Gava Media.
- Wahono, R. S. (2006). Aspek dan Kriteria Penilaian Media. <http://romisatriawahono.net/2006/06/%0A21/aspek-dan-kriteria-penilaian-media-pembelajaran/>